

# BAB I

## PEDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bimbingan keagamaan adalah proses pemberian bantuan terarah, *continue* dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan Hadis Rasulullah SAW ke dalam dirinya, sehingga ia dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntutan Al-Qur'an dan Hadis.<sup>1</sup> Apabila internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis telah tercapai dan fitrah beragama itu telah berkembang secara optimal maka individu tersebut dapat menciptakan hubungan yang baik dengan Allah SWT, dengan manusia dan alam semesta sebagai manifestasi dari peranannya sebagai khalifah di muka bumi yang sekaligus juga berfungsi untuk mengabdikan kepada Allah SWT.

Alternatif orang tua dalam memilih pendidikan yang tepat bagi anaknya adalah pendidikan dalam pondok pesantren, baik itu pesantren salaf maupun pesantren modern. Pendidikan dalam pondok pesantren pada dasarnya adalah sama dengan pendidikan di madrasah atau di sekolah umum lainnya, namun yang membedakan adalah pelajaran yang didapat oleh anak lebih banyak pada ajaran agama dan kebanyakan para anak menetap di asrama yang telah disediakan oleh pondok pesantren.

---

<sup>1</sup> Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2013), hal. 23

Kegiatan yang dilakukan di pondok pesantren juga sangat beragam, mulai kegiatan kurikuler seperti sekolah dan ekstrakurikuler seperti organisasi intrasekolah, pramuka, dan kegiatan lainnya, sampai pada kegiatan umum yang biasa dilakukan sehari-hari di rumah seperti salat, mengaji, mencuci pakaian dan lain-lain. Sementara di rumah biasanya anak membutuhkan perhatian dan bantuan orang tuanya dalam mengerjakan kegiatan rumah seperti mencuci, menyetrika ataupun menyiapkan pakaian sekolah sampai menyiapkan buku-buku pelajaran dan alat-alat tulisnya. Namun di pondok pesantren hal tersebut harus dilakukannya sendiri tanpa ada perhatian dan bantuan dari orang tuanya, sehingga anak dituntut untuk mandiri. Dalam mencapai suatu tingkat kemandirian dalam pondok pesantren seorang anak harus dapat menyesuaikan dirinya dengan kehidupan pesantren terlebih dahulu, baik secara fisik maupun secara psikis.

Salah satunya Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Anshari sendiri merupakan pesantren yang tidak hanya menyediakan kelas belajar untuk santriwati tetapi, juga menyediakan fasilitas seperti ruang Induk/ kamar asrama untuk menginap dan menetap di pondok tersebut. Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Anshari juga menyediakan sekolah madrasah ibtidaiyah yaitu jenjang dasar pada pendidikan formal setara dengan sekolah dasar, dan juga memiliki pendidikan non formal seperti tahfizh Al-Qur'an.

Adapun Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Anshari memiliki dua cabang, yang pertama khusus untuk santri putera bertepatan di Jl. Batakan Ex. Upt Trans Tanjung Dewa, Desa Batu Tungku (Pasar Malam Rabu)

Kecamatan Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan. Dan yang kedua untuk santriwati bertepatan di JL. Wildan Sari III Cempaka Raya, No.228 Rt.42, Rw.03 Kelurahan Telaga Biru, Kecamatan Banjarmasin Barat, Kode Pos 70119, Kalimantan Selatan.

Sebagaimana dapat dilihat dari uraian di atas, pondok pesantren memiliki peran yang sangat penting dalam mencetak insan terdidik yang berakhlak mulia dengan memberikan pelajaran agama. Santriwati di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Anshari di bimbing dan dididik dalam hal keagamaan agar kelak menjadi pribadi yang utuh dan mandiri. Bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Anshari adalah bimbingan keagamaan, bimbingan salat, bimbingan puasa, bimbingan membaca Al-Qur'an, bimbingan melalui halaqah ngaji, bimbingan adab dan sopan santun. Diharapkan nantinya santriwati tersebut mampu mengembangkan kekuatan spiritual melalui pelajaran agama yang dilandasi keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Sehingga dapat berfungsi sebagai saran untuk mengatasi tantangan sekarang dan di masa depan.

Dalam penelitian ini, penulis lebih memfokuskan meneliti bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Anshari Kota Banjarmasin, sebuah pondok pesantren yang berada di Kota Banjarmasin, tepatnya di JL. Wildan Sari III Cempaka Raya, No.228 Rt.42, Rw.03 Kelurahan Telaga Biru, Kecamatan Banjarmasin Barat, Kode Pos 70119, merupakan tempat dimana lokasi penelitian berada.

Dari penjelasan di atas, penulis ingin mengetahui bimbingan yang

digunakan di pondok pesantren tersebut. Penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Anshari. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk karya tulis ilmiah Skripsi dengan judul **“BIMBINGAN KEAGAMAAN DI PONDOK PESANTREN TAHFIZH AL-QUR'AN AL-ANSHARI KOTA BANJARMASIN”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang jadi permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Anshari Kota Banjarmasin?
2. Apa saja faktor penunjang dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Anshari Kota Banjarmasin?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Anshari Kota Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor penunjang dan penghambat dalam

pelaksanaan bimbingan keagamaan di pondok pesantren tahfiz Al-Anshari Kota Banjarmasin.

#### **D. Signifikasi Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini secara umum dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori yaitu:

##### 1. Secara Teoritis

Secara Teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah Ilmu Pengetahuan serta wawasan dan menambah bahan koreksi keustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

##### 2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang bimbingan dan sebagai sarana pengembangan pola pikir didalam bidang ilmu pengetahuan.
- b. Sebagai pedoman bagi Yayasan, untuk mengajarkan cara bimbingan keagamaan yang efektif dan sebagai masukan bagi ustaz, ustazah, atau murobbi serta santri/santriwati dalam meningkatkan pelaksanaan proses tahfizh Al-Qur'an.

#### **E. Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini akan peneliti beritakan penjelasan mengenai beberapa definisi operasional dari istilah yang ada dalam penelitian ini, hal ini agar menghindari adanya salah pengertian dan memudahkan pemahaman

terhadap permasalahan yang diteliti. Maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Bimbingan Keagamaan

Bimbingan keagamaan adalah proses pemberian bantuan terarah, *continue* dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan Hadis Rasulullah SAW ke dalam dirinya, sehingga ia dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntutan Al-Qur'an dan hadis.<sup>2</sup> Apabila internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis telah tercapai dan fitrah beragama itu telah berkembang secara optimal maka individu tersebut dapat menciptakan hubungan yang baik dengan Allah SWT, dengan manusia dan alam semesta sebagai manifestasi dari peranannya sebagai khalifah di muka bumi yang sekaligus juga berfungsi untuk mengabdikan kepada Allah SWT.

Bimbingan keagamaan yang dimaksud peneliti ini adalah bimbingan salat, bimbingan ibadah puasa, bimbingan membaca Al-Qur'an, bimbingan melalui halaqah ngaji, serta bimbingan adab sopan santun.

#### 2. Pondok Pesantren

Pondok pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan Islam yang

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal. 23

berupaya menanamkan nilai-nilai ajaran Islam di dalam diri para santri/santriwati. Mencetak generasi muda yang berakhlak baik serta berkomitmen taat pada perintah Allah SWT. berbuat yang ma'ruf dan mencegah yang mungkar. Dengan berpedoman pada Al-Qur'an dan As-Sunnah, sehingga para santri/santriwati diharapkan dapat menjadi teladan dan berakhlakul karimah dalam kehidupan.<sup>3</sup>

Pondok pesantren yang peneliti teliti adalah Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Anshari Kota Banjarmasin yaitu peneliti khusus santriwati yang berlokasi di JL. Wildan Sari III Cempaka Raya, No.228 Rt.42, Rw.03 Kelurahan Telaga Biru, Kecamatan Banjarmasin Barat, Kode Pos 70119.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Agar teruji terbukti originalitas penelitian ini, perlu dikemukakan beberapa tulisan karya tulis ilmiah yang terdahulu. Setelah diuji secara objektif, terdapat beberapa kajian ilmiah yang relevan berkenaan dengan, bimbingan keagamaan diantaranya sebagai berikut:

1. *Bimbingan keagamaan pada santri pondok pesantren Al-Falah Putra di Kecamatan Landasan Ulin Kotamadya Banjarbaru* oleh: Amrani 9801342761 (2003). Hambatan-Hambatan yang dirasakan oleh pondok pesantren Al Falah Putra dalam proses membina para santri meliputi:

---

<sup>3</sup> Haryanto Sugeng. *Persepsi Santri Terhadap Perilaku Kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren* (Studi Interaksionisme Simbolik di Pesantren Sidogiri-Pasuruan). (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2012), hal. 14

hambatan yang kurang dari segi pengalaman dan senioritas para ustaz yang masih perlu ditingkatkan lagi. Hambatan dikalangan santri adalah padatnya waktu belajar.

Skripsi penulis berbeda dengan skripsi ini karena pembahasan penulis tidak hanya berfokus pada hambatan saja, tetapi juga pada bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Anshari.

2. *Bimbingan Keagamaan di Pondok Pesantren Al-falah Puteri banjarbaru* oleh: Al Qorona Sauma Herawati 1401341232 (2018)

Universitas Islam Negeri Antasari, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Banjarmasin.

Penelitian di pondok pesantren Al-Falah Puteri sistem pendidikan yang bersifat tradisional yang bersangkutan pada ahlu Sunnah wal Jamaah dan sisitem pendidikan formal berupa madrasah agar santriwati memiliki ijazah tingkat Mts dan MA.

Perbedaannya dengan penelitian ini adalah pendidikan formal tingkat ibtidaiyah serta berfokus pada bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Anshari yang meliputi bimbingan salat, bimbingan ibadah puasa dan sebagainya.

3. *Bimbingan Keagamaan terhadap santri Pondok Pesantren Inayatul Marzuki Desa Tatah Layap Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar* oleh: Rara Aprianti 170103020101 (2020) Universitas Islam

Negeri Antasari Banjarmasin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi,



Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Banjarmasin.

Peneliti di Pondok Pesantren Inayatul Marzuki Desa Tatah Layap Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar ini berfokus pada bentuk kegiatan bimbingan keagamaan yang rutin di jalankan seperti bentuk bimbingan salat, tadarus Al-Qur'an, zikir, shalawat, muhadarah, pengajian ilmu-ilmu agama.

Ada persamaan dan perbedaannya dengan penelitian ini adalah seperti bimbingan salat, terus perbedaannya terdapat pada bimbingan puasa, bimbingan membaca Al-Qur'an, bimbingan melalui halaqah ngaji, bimbingan adab dan sopan santun.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyampaian tujuan permahasan ini, peneliti menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari beberapa bab dan dibagi lagi atas beberapa sub-bab. Adapun sistematisnya adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai yang diteliti, sebagai gambaran-gambaran umum yang dibahas meliputi; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, serta penelitian terdahulu.

**BAB II KAJIAN TEORI**

Bab ini berisi tentang hal-hal yang menjadi landasan dalam penelitian yang terdiri dari kerangka teori yaitu pengertian bimbingan keagamaan, dan faktor penunjang dan penghambat di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Anshari

**BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan keabsahan data.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

**BAB V PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.